

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field reseach* dengan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif ini kemudian digunakan mengolah data yang terkumpul melalui wawancara terstruktur. Penelitian kualitatif merupakan penelitan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang biasanya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan sebagainya.²²

Penelitian ini dilakukan pada sejumlah siswa aktivis *Bahth Al-Masa'il* dan beberapa responden pengajar Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan menguraikan tentang “*Pengembangan Keilmuan Santri Melalui Seleksi Aktivis Bahth Al-Masa'il Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri.*”. Sehingga, penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen dalam pengumpulan data, karena hanya manusia saja yang mampu menggapai dan menilai makna dari sebuah peristiwa.²³

²² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

²³ P3M IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, dan Skripsi* (Kediri: IAIT Press, 2018), h. 55.

Sebagai observer penulis sudah mencoba melakukan wawancara dengan beberapa responden, serta melakukan observasi lokasi. Hal ini dilakukan guna memperoleh data pendukung serta melengkapi materi penelitian yang akan diulas. Sehingga, peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri. Selain itu, Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri ini juga memiliki pengajar yang lebih spesifik (jelas) dan ragam aktivis *Bahth Al-Masa'il* dimana peneliti dapat lebih mudah mendapatkan para informan untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

D. Sumber Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 cara, yaitu:

1. Data Primer

a) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap yang tampak pada objek penelitian, observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidikinya.²⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang sekiranya mendukung

²⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), h. 100.

dan melengkapi materi atau data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dari para responden.²⁵

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak. Yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu secara terstruktur. Maksud mengadakan wawancara antara lain untuk menginstruksikan perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian.²⁶

Sedangkan, menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu. Wawancara tidak hanya digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.²⁷ Adapun informan yang dipilih sesuai dengan *purposive* sebagai berikut:

- a. Siswa Aktivistis *Bahth Al-Masa'il*
- b. Pengelola Lajnah *Bahth Al-Masa'il* Pondok Pesantren Lirboyo (LBM P2L)
- c. Mustahiq (Pengajar) Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) Lirboyo

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 114.

²⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XXVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 135.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 317.

Metode dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Penggunaan metode ini untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²⁸

c) Dokumentasi

Dalam hal ini, peneliti menggunakan tahap dokumentasi guna mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, meliputi letak geografis Lajnah Bahth Al-Masa'il Madrasah Hidayatul Muhtadiin, struktur personalia Lajnah Bahth Al-Masa'il Pondok Pesantren Lirboyo (LBM P2L) kemudian peneliti mengambil foto dokumentasi selama melangsungkan penelitian serta catatan lapangan atau hasil wawancara untuk diolah menjadi analisis data serta bukti empiris penelitian.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari studi kepustakaan. Studi kepustakaan yang dimaksud untuk memperoleh teori, konsep maupun keterangan-keterangan melalui hasil penelitian, baik berupa artikel jurnal ilmiah, buku-buku, atau bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan alat berupa panduan wawancara, catatan lapangan dan peralatan dokumentasi (kamera foto dan perekam suara). Analisis

²⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika), h. 143.

data melalui tahapan reduksi data dan penyajian data serta menyimpulkan data yang merupakan tahap akhir dari penelitian.

Adapun yang menjadi objek wawancara dalam penelitian ini ialah terdiri dari berbagai narasumber, diantaranya ada aktivis *Bahth Al-Masa'il* tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Aktivis *Bahth Al-Masa'il* pemula maupun yang sudah senior dan sering di delegasikan ke berbagai forum *Bahth Al-Masa'il*.

Selain itu, objek observasi merupakan siswa Madrasah Hidayatul Mubtadiin di berbagai jenjang tingkatan, serta pengajar yang memantau langsung proses seleksi aktivis di kelasnya. Observasi ini juga tidak hanya dilakukan di satu-dua tingkatan kelas saja. Namun berbagai tingkatan kelas dan ragam responden ikut penulis temui guna memperoleh data yang akurat dan valid. Sedangkan untuk keperluan dokumentasi, penulis mengumpulkan rekaman suara dari beberapa narasumber serta catatan penting yang dihasilkan dari proses wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penelitian ini, maka data yang ada dianalisis melalui teknik kualitatif, artinya data-data yang ada dianalisis di lapangan dikumpulkan kemudian diolah dengan klasifikasi dan dianalisis secara kualitatif berpedoman pada kerangka pikiran yang telah disajikan guna memberikan gambaran yang jelas dari masalah yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh suatu data diperlukan teknik, karena penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adalah triangulasi. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini. Triangulasi

adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁹ Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut.³⁰

Adapun, Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.³¹

Pada penelitian ini, teknis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data dan kebenaran data ialah melalui wawancara dengan beberapa responden secara lisan, serta didukung dari sumber tertulis yaitu dari buku-buku penunjang dan sebagainya. Dengan demikian, tujuan akhir dari triangulasi adalah dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas dari peneliti.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 372.

³⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 25.

³¹ Mudjia Rahardja, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif", <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, 15 Oktober 2010, diakses tanggal 05 Januari 2022.

H. Tahapan Penelitian

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Persiapan Teknis	Minggu Keempat Maret 2023	Persuratan dan konsultasi pra penelitian
2	Observasi Lapangan	Minggu Pertama April 2023	Kegiatan yang berhubungan dengan penelitian
3	Wawancara	Minggu Kedua-Ketiga April 2023	Kegiatan yang berhubungan dengan penelitian
4	Pengajuan Proposal	Minggu Keempat April 2023	Kegiatan Akademik
5	Analisis Data	Selama Bulan Juni 2023	Kegiatan yang berhubungan dengan penelitian
6	Pengajuan Skripsi	Minggu kedua bulan Juli 2023	Kegiatan Akademik